

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan klasikal dengan model jigsaw memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan regulasi diri siswa. Terdapat pengaruh yang signifikan dari layanan bimbingan klasikal dengan model cooperative learning tipe Jigsaw terhadap regulasi diri siswa. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji statistik paired sample t-test yang menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, dengan selisih rata-rata sebesar 17,36 poin antara skor pre-test dan post-test. Peningkatan skor terjadi secara konsisten pada hampir seluruh responden, yang menggambarkan bahwa model Jigsaw efektif dalam meningkatkan aspek-aspek regulasi diri seperti metakognisi, motivasi belajar, dan pengaturan perilaku akademik.

Dengan demikian, layanan bimbingan klasikal yang dipadukan dengan model cooperative learning tipe jigsaw terbukti efektif sebagai strategi untuk meningkatkan regulasi siswa dalam belajar, khususnya pada siswa SMA Negeri 8 Medan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru BK (Bimbingan dan Konseling)

Guru Bimbingan dan Konseling disarankan untuk menerapkan layanan bimbingan klasikal dengan model cooperative learning tipe Jigsaw secara berkelanjutan dan lebih luas, karena terbukti mampu meningkatkan regulasi diri siswa. Model ini juga dapat dikembangkan untuk topik lain yang berkaitan dengan pengembangan karakter dan kemandirian belajar siswa.

2. Bagi Pihak Sekolah

Pihak sekolah diiharapkan dapat memberikan dukungan terhadap pelaksanaan layanan bimbingan klasikal yang inovatif dan partisipatif, seperti menyediakan waktu khusus dalam jadwal, serta menciptakan suasana kelas yang kondusif untuk kerja kelompok.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat mempertahankan dan terus mengembangkan kemampuan regulasi dirinya, baik dalam konteks akademik maupun kehidupan sehari-hari. Partisipasi aktif dalam layanan bimbingan juga perlu ditingkatkan sebagai bentuk kesadaran akan pentingnya kemandirian dalam belajar.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan bisa melakukan kajian lebih mendalam mengenai regulasi diri siswa dalam belajar disarankan untuk melaksanakan penelitian dalam jangka waktu yang lebih panjang dan berkelanjutan. Menggunakan desain penelitian yang lebih komprehensif seperti eksperimen dengan kelompok kontrol, atau penelitian tindakan serta mengombinasikan pendekatan kuantitatif dan kualitatif agar regulasi diri siswa dapat dipertahankan dan ditingkatkan secara berkelanjutan.

